

## ABSTRAK

### ABSTRAK

Banyak penelitian yang menguji reaksi pasar terhadap pengumuman yang berisikan informasi laba, dividen, *stock split* dan sebagainya baik di mancanegara ataupun di dalam negeri sejak dekade 1960-an.

Riset ini menguji reaksi investor atas pengumuman kenaikan, tetap, atau turunnya dividen sekitar tanggal diumumkannya dividen pada tahun 2003. Hasil menunjukkan investor tidak bereaksi secara signifikan atas pengumuman dividen atau tidak ada perbedaan reaksi naiknya dividen, dividen tetap, atau turun. Secara statistik, dengan menggunakan *one way anova* (F test) menunjukkan  $F_{hitung} 0.409 < F_{tabel} 3.32$ , maka hipotesis I, null ditolak.

Dilihat dari grafik mean plot rata-rata *abnormal return* dividen tetap lebih disukai oleh investor. Sedangkan kenaikan dividen lebih tinggi *abnormal return*-nya dibandingkan dengan penurunan dividen.

Hasil akhir dari pengujian tersebut, menunjukkan secara factual menunjukkan, bahwa Bursa Efek Jakarta dalam keadaan derajat efisiensi pasar modal yang lemah. Hasil ini juga menolak hasil riset yang dilakukan oleh Suad (1994) yang dinyatakan dalam bukunya, menyatakan bahwa Bursa Efek Jakarta pada derajat efisien semi kuat.

**Kata Kunci : Efisiensi Pasar Modal, Reaksi harga, Reaksi Volume,  
Pengumuman Dividen**